



PENGAWASAN INTENSIF, BELUM ADA TEMUAN PMK

Pemkot Yogya Dukung Program Vaksinasi Sapi

YOGYA (KR) - Program pemerintah pusat berupa vaksinasi hewan ternak jenis sapi guna mencegah penyakit mulut dan kuku (PMK) mendapat dukungan Pemkot Yogya. Meski belum ada temuan kasus PMK pada sapi, kambing maupun domba di Kota Yogya namun upaya pencegahan dan pengawasan tetap dilakukan secara intensif.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Panggarti, menyebut Kota Yogya mendapatkan vaksin PMK sebanyak 50 dosis dari pemerintah pusat. Jumlah dosis itu akan diberikan kepada 50 ekor sapi. "Rencana vaksinasi PMK akan dilaksanakan pada 30-31 Januari 2025. Ini untuk sapi yang vaksin pertamanya di bulan Agustus 2024 lalu," jelasnya, Senin (27/1).

Vaksinasi PMK akan dilakukan medik veteriner Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya dengan mendatangi kandang sapi para peternak. Ternak sapi, kambing dan domba yang divaksinasi PMK syaratnya usia minimal tiga bulan, dalam kondisi sehat, dan tidak bunting.

Sri Panggarti menjelaskan rencana kegiatan vaksinasi PMK itu sudah diinformasikan kepada para peternak saat pemantauan serta komunikasi informasi dan edukasi (KIE) ke kandang peternak. "Besok 30 Januari 2025 kita skrining. Bisa jadi juga ada yang baru vaksin pertama seandainya di kandang tersebut ada sapi baru yang belum pernah divaksin," terangnya.

Menurutnya saat ini di Kota Yogya ada sekitar 125 ekor sapi serta sekitar 450 ekor kambing dan domba. Jumlah dosis vaksin itu belum menjangkau jumlah ternak itu sehingga kekurangannya sesuai jadwal vaksinasi dilakukan Februari 2025. Selama tahun 2024 lalu juga telah dilakukan vaksinasi PMK pada 190

ekor ternak. "Jeda vaksin pertama dengan kedua itu enam bulan. Setelah itu setiap tahun divaksin PMK. Untuk kambing domba yang memang stok untuk dipotong dalam waktu dekat tidak divaksin. Vaksinasi pada kambing domba untuk budi daya dan stok kebutuhan Idul Adha," imbuh Sri Panggarti.

Dirinya menyampaikan sampai kini tidak ada kasus PMK pada sapi, kambing dan domba di Kota Yogya. Meski tidak ada kasus PMK, pemantauan tetap dilakukan untuk pengendalian dan pencegahan.

Sementara itu Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, menegaskan untuk mencegah penularan PMK dilakukan pemantauan ternak, KIE kepada peternak mandiri maupun kelompok ternak. Termasuk memberikan desinfektan kepada peternak. Selain itu meningkatkan kewaspadaan PMK di Rumah Potong Hewan (RPH) Giyangan, pengawasan lalu lintas ternak yang keluar masuk ke Kota Yogya. "Kami juga melakukan peng-

awasan pangan segar asal ternak secara rutin minimal

enam kali dalam sebulan. Pengawasan lalu lintas

hewan dilaksanakan dengan pemeriksaan hewan yang

masuk dan keluar Kota Yogya," tandasnya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005